

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPOM] Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2013. Pengawasan Bahan Berbahaya yang Disalahgunakan dalam Pangan. BPOM RI. Jakarta.
- [BPOM] Badan Pengawasan Obat Dan Makanan. 2014. Waspada Boraks dan Formalin. BPOM RI. Jakarta.
- [BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Pengujian Pangan Berbahaya dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya. BPOM RI. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. Pedoman Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Bagi Industri. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- [KEMENKES] Kementerian Kesehatan. PERMENKES No. 722/PER IX/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan. 1988. Jakarta.
- [MUI] Majelis Ulama Indonesia. 2012. Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 43 Tahun 2012 Tentang Penyalahgunaan Formalin dan Bahan Berbahaya Lainnya Dalam Penanganan dan Pengolahan Ikan. MUI. Jakarta.
- Adisasmita, P., Sri, Y., dan Retno, H. 2015. Survei Keberadaan Formalin pada Produk Perikanan Laut Segar yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3(3): 109-119.
- Aeni, N. 2017. Analisis Bahan Pengawet pada Ikan Teri Asin dari Pasar Tradisional Kota Makassar. *Jurnal OJP*. 1(1) : 1-10.
- Agustina, R. 2021. Bahaya Lontong yang Dibungkus Dengan Menggunakan Plastik Jenis Ini Dapat Sebabkan Kemandulan dan Kanker [Internet]. Tersedia pada: [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) [13 Februari 2022]
- Amelia, R., Endrinaldi, dan Edward. 2014. Identifikasi dan Penentuan Kadar Boraks dalam Lontong yang Dijual di Pasar Raya Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(3): 457–459.
- Anonim. 2017. Profil Pasar [Internet]. Tersedia pada: [www.pasarpakuanjaya.co.id](http://www.pasarpakuanjaya.co.id) [03 Agustus 2021].
- Anonim. 2016. Jajanan Mengandung Boraks dan Formalin Ditemukan di Bogor [Internet]. Tersedia pada: [www.mediasatuterpercaya.com](http://www.mediasatuterpercaya.com) [9 September 2021].
- Asterina., E., dan Endrinaldi. 2006. Identifikasi dan Penetapan Kadar Boraks Pada Mie Basah Yang Beredar Di Beberapa Pasar Di Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas* 2(32). Fakultas Kedokteran. Universitas Andalas. Padang.
- Astuti, D., Fatimah., dan Zubaidah. 2015. Identifikasi Boraks Pada Lontong Sayur Di Sunmor UGM. *Journal of Health (JoH)*. 2(2): 48–51.

- Asyfiradayati, R., Artika, N., Madani, L., Yuyun, P., dan Winarsih. 2018. Identifikasi Kandungan Formalin Pada Bahan Pangan (Mie Basah, Bandeng Segar Dan Presto, Ikan Asin, Tahu) di Pasar Gede Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 11(2): 12-18.
- Bambang. 2008. Dampak Penggunaan Formalin dan Borax [Internet]. Tersedia pada: <http://smk.putraindonesiamalang.or.id/dampak-penggunaan-formalin-danborax>. [10 Juni 2021].
- Cahyadi, W. 2006. Bahan Tambahan Pangan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Cahyadi, W. 2008. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Edisi ke-2. Bumi Aksara. Jakarta.
- Efsa. 2013. Scientific Opinion On The Re-Evaluation Of Boric Acid (E 284) and Sodium Tetraborate (Borax) (E 285) As Food Additives. *Efsa Journal*. 11(10): 3407.
- Faradila. 2014. Identifikasi Formalin Pada Bakso yang Dijual Pada Beberapa Tempat di Kota Padang. *Jurnal FK Unand*. 3(2): 156-158.
- Faridah, F. 2012. Chitosan Pada Sisik Ikan Bandeng (Chanos Chanos) Sebagai Alternatif Pengawet Alami Pada Bakso. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(2): 76-79
- Firmansyah, I. 2019. Kajian Analisis Kandungan Boraks Dan Formalin Pada Produk Bakso Dan Mie Basah Di Kecamatan Ciasem Tahun 2018 [Skripsi]. Jurusan Teknologi Pangan. Fakultas Teknik. Universitas Pasundan. Bandung.
- Gandjar, I. 2007. Kimia Farmasi Analisis. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Harmita, H. 2004. Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Penghitungannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 1(3)117-135.
- Hastuti, S. 2010. Analisis Kualitatif Dan Kuantitatif Formaldehid Pada Ikan Asin Di Madura. *Jurnal Agointek*. 4(2) : 132-137.
- Haryati, S. 2017. Pendampingan Keamanan Pangan Pada Pedagang Makanan Jajanan Berbasis Ikan Di Sekitar Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Untuk Mendukung Kesehatan Konsumen. *Jurnal Pengabdian Dinamika*. 4(1): 1-12.
- Herdiana. 2017. Studi Keamanan Pangan Produk Daging, Ikan, dan Olahannya di Bandar Lampung [Prosiding]. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Masthura. 2019. Identifikasi Rhodamin B dan Methanyl Yellow Pada Manisan Buah Yang Beredar di Kota Banda Aceh Secara Kualitatif. *Jurnal Amina*. 1(1): 39-44.
- Mahdi, C. 2008. Mengenal Berbagai Produk Reagen Kit Tester Untuk Uji Formalin, Borak, Zat Pewarna Berbahaya dan Kandungan Yodium Pada Garam Beryodium. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mayasari, D. 2012. Pengaruh Pemberian Boraks Peroral Sub Akut Terhadap Terjadinya Atrofi Testis Tikus Putih Antan (*Rattus Novergicus Strain Wistar*). *Jurnal Kesehatan*. 8(1):22-27.

- Mubarok, F. 2018. Validasi Metode Analisis [Internet]. Tersedia pada: <https://farmasiindustri.com/cpob/validasi-metode-analisis-vma.html> [20 Desember 2021]
- Mudzkirah, I. 2016. Identifikasi Penggunaan Zat Pengawet Boraks dan Formalin Pada Makanan Jajanan di Kantin UIN Alauddin Makassar Tahun 2016 [Skripsi]. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Alauddin. Makassar.
- Muharrami, L. 2015. Analisis Kualitatif Kandungan Boraks pada Kerupuk Puli di Kecamatan Kamal. *Jurnal Pena Sains*. 2(2):120-124.
- Mujiyanto. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahan Toksik Boraks Pada Bakso di Kecamatan Pondok Gede Bekasi. Jakarta.
- Mulvi. 2016. Ada Takjil Mengandung Boraks di Bogor [Internet]. Tersedia pada: [www.medcom.id](http://www.medcom.id) [03 Agustus 2021].
- Nasution, A. 2009. Analisa Kandungan Boraks Pada Lontong Di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan Tahun 2009 [Skripsi]. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prabowo, I. 2012. Sensor Kimia Bentuk Stik Menggunakan Reagen Zn(CS)<sub>2</sub> Untuk Mendeteksi Rhodamin B Dalam Sampel Makanan [Skripsi]. Jurusan Kimia. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Prasanti, D. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*. 6(1): 13-21.
- Rahmayani, N., Sari., dan Wahyuni. 2015. Analisis Kualitatif Boraks pada Lontong dan Ketupat yang Dijual di Kampung Ketupat Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Jurnal Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin*. 10(1): 6-8.
- Rinto, E. 2009. Kajian Keamanan Pangan (Formalin, Garam, Dan Mikrobia) Pada Ikan Sepat Asin Produksi Indralaya. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 8(2): 1-10.
- Rizki, A., Endrinaldi., Edward, Z. 2014. Identifikasi dan Penentuan Kadar Boraks Dalam Lontong yang Dijual di Pasar Raya Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(3): 457-459.
- Rosyidah, A., Purwanti, E., Hartanto, D., Murwani, I., Prasetyoko, D., Ediati, R. 2017. Penataan PKL Bebas Boraks dan Formalin Menuju Produk Unggulan Sehat dan Higienis. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*. 3(2): 86-98.
- Saparinto, C. 2006. Bahan Tambahan Pangan. Cetakan I. Kanisius. Yogyakarta.
- Saputrayadi, A. 2018. Analisis Kandungan Boraks Dan Formalin Pada Beberapa Pedagang Bakso Di Kota Mataram. *Jurnal Agrotek Ummat*. 5(2) :107-116.
- Suklan, H. 2002. Apa dan Mengapa Boraks Dalam Makanan. Penyehatan Air dan

Sanitasi (PAS). Jakarta.

Sultan, P., Sirajuddin, S., Najamuddin, U. 2013. Analisis Kandungan Pengawet Boraks Pada Jajanan Bakso Di SDN Kompleks Mangkura Kota Makassar. *Jurnal Fakultas Ilmu Gizi*. 12(2): 11-16.

Syarfaini. 2014. Analisis Kandungan Formalin Pada Tahu di Pasar Tradisional Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*. 6(2): 1-11.

Tarwodjo, I. 1998. Dasar-Dasar Gizi Kuliner. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Wakefield, J. 2014. Formaldehyde, Toxicological Overview [Internet]. Tersedia pada: [http://www.hpa.org.uk/webc/hpawebfile/hpaweb\\_c/1219908739327](http://www.hpa.org.uk/webc/hpawebfile/hpaweb_c/1219908739327) [3 Agustus 2021].

Widyaningsih, T., dan Murtini, E. 2006. Alternatif Pengganti Formalin Pada Produk Pangan. Trubus Agrisarana. Jakarta.

Wijaya, D. 2011. Waspadai Zat Aditif Dalam Makananmu. Bukubiru. Jogjakarta.